

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa nifas merupakan masa rawan bagi ibu, sekitar 60% kematian ibu telah terjadi setelah melahirkan dan hampir 50% dari kematian pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama setelah persalinan, di antaranya disebabkan oleh adanya komplikasi masa nifas. Selama ini perdarahan pasca persalinan merupakan penyebab kematian ibu. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 angka kematian ibu (AKI) mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kasus sebesar 14.623 kasus. Penyebab terbanyak kematian Ibu disebabkan oleh Pre Eklamsia dan perdarahan. (Kemenkes RI, 2017). Patologi yang sering terjadi pada masa nifas adalah infeksi nifas, perdarahan dalam masa nifas, infeksi saluran kemih dan patologi menyusui (Saleha, Sitti. 2013 : 95). Salah satu penyebab perdarahan pada masa nifas adalah karena adanya sisa plasenta. Bila sebagian kecil plasenta masih tertinggal dalam uterus disebut Rest Plasenta (Saifuddin, A B. 2011). Sisa plasenta dalam masa nifas menyebabkan perdarahan dan infeksi. Perdarahan yang banyak dalam nifas hampir selalu disebabkan oleh sisa plasenta dan juga potongan-potongan plasenta yang ketinggalan tanpa diketahui biasanya menimbulkan perdarahan postpartum lambat (Saleha, Sitti. 2013 : 100).

Penatalaksanaan pada perdarahan post partum memberikan cairan infus, transfusi darah, pemberian oksigen, dan pemberian antibiotik (Maryunani, 2012) Perdarahan post partum merupakan suatu kondisi hilangnya darah sebanyak lebih

dari 500cc yang terjadi setelah bayi lahir baik sebelum, selama, maupun sesudah kelahiran plasenta. Perdarahan itu sendiri dibagi berdasarkan waktu kejadiannya. Perdarahan post partum primer terjadi dalam 24 jam setelah bayi lahir, dan perdarahan post partum sekunder yang terjadi lebih dari 24 jam sampai dengan 6 minggu setelah kelahiran bayi (Sarwono, 2009; h.237) .

Berdasarkan data dan uraian di atas yang menyebutkan bahwa masih tingginya kematian maternal di Indonesia yang disebabkan oleh pendarahan, salah satunya karena Rest Plasenta maka saya sebagai penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan dan memaparkannya lewat Laporan Tugas Akhir (LTA) ini sebagai wujud perhatian dan tanggung jawab pada berbagai pihak terkait mengenai masalah rest plasenta dengan menggunakan metode manajemen asuhan kebidanan dengan kasus “Postpartum dengan Rest Plasenta di PMB Retno Indarti, S.,ST”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diketahui bahwa masih tingginya kematian maternal di Indonesia yang salah satunya disebabkan oleh pendarahan maka saya sebagai penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan dan memaparkannya lewat Laporan Tugas Akhir (LTA) ini sebagai wujud perhatian dan tanggung jawab pada berbagai pihak terkait mengenai masalah rest plasenta dengan kasus postpartum dengan rest plasenta di PMB Retno Indarti, S.ST.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Dapat melaksanakan Manajemen Asuhan Kebidanan pada Ny "E" masa nifas dengan Rest Plasenta di PMB Retno Indarti, S.ST dengan menggunakan metode manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan wewenang bidan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dapat melaksanakan pengkajian dan analisis data pada ibu post partum dengan rest plasenta di PMB Retno Indarti, S.ST
- b. Dapat menegakkan diagnosa/masalah aktual pada ibu post partum dengan rest plasenta di PMB Retno Indarti, S.ST
- c. Dapat merencanakan tindakan asuhan kebidanan pada ibu post partum dengan rest plasenta di PMB Retno Indarti, S.ST dengan pendekatan manajemen kebidanan.
- d. Dapat melaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada ibu post partum dengan rest plasenta di PMB PMB Retno Indarti, S.ST
- e. Dapat mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada ibu post partum dengan rest plasenta di PMB Retno Indarti, S.ST

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Ibu bersalin dengan rest plasenta

### **2. Tempat**

PMB Retno Indarti, S.ST

### **3. Waktu**

5 Februari s.d 30 Maret 2020

### **E. Manfaat**

Adapun manfaat penulisan pada Asuhan tersebut diatas adalah :

#### **1. Manfaat Praktis**

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan ujian akhir dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada jenjang pendidikan Program Diploma III Kebidanan politeknik kesehatan Tanjung Karang Prodi Kebidanan Metro.

#### **2. Manfaat Teoritis**

Adalah sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi rekan rekan dan mahasiswa Program Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Prodi Kebidanan Metro dalam pelaksanaan Manajemen Asuhan Kebidanan. Dan Sebagai bahan acuan atau pedoman bagi institusi jurusan Kebidanan untuk penulisan laporan tugas akhir selanjutnya.